

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA DANIEL CREATIVE SEMARANG	Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: XII/Gasal	Materi Pokok	: News Item
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit	Sub Materi	: News Item

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi dan presentasi, dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap jujur, gotong royong, disiplin, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik mampu: menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks **news item** lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/ radio/ TV dengan benar.

### B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL			
<b>Penguatan Pendidikan Karakter</b>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan salam pembuka dan berdoa, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,</li> <li>❖ Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi tentang vaksin COVID-19 untuk anak-anak.</li> <li>❖ Guru mengarahkan pada permasalahan yang mungkin timbul. Diskusi ini merupakan persiapan bagi peserta didik untuk memahami teks selanjutnya yang memuat tentang pemberian vaksin COVID-19 untuk anak-anak usia 6-11 tahun.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> </ul>	
KEGIATAN INTI			
<b>Model:</b> Problem based learning  <b>Pendekatan</b> Saintifik di padukan dengan orientasi, organisasi, investigasi, penyajian.  <b>Proyek :</b> membuat berita tentang kejadian di sekitar peserta didik  <b>Deskripsi :</b> Pemberian Vaksin COVID-19 kepada anak-anak usia 6-11 tahun (Lampiran 1)  <b>Alat, Bahan, dan Media:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Teks dari media digital</li> <li>❖ Alat Tulis</li> <li>❖ Sumber Internet</li> <li>❖ Laptop</li> <li>❖ TV/ Proyektor</li> </ul>	<b>Problem orientation/ Pre-reading Activity</b>  <b>Colaborative problem solving / Whilst-reading Activity</b>  <b>Investigation</b>  <b>Creating / Post-reading Activity</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati, peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.</li> <li>❖ Peserta didik bersama kelompoknya <b>melakukan pengamatan</b> dari permasalahan yang ada di dalam teks berkaitan dengan <b>Pemberian Vaksin COVID-19 kepada anak-anak usia 6-11 tahun</b> (Lampiran 1)</li> <li>❖ Peserta didik mengamati contoh bacaan dan menjawab pertanyaan terkait hal-hal yang berhubungan dengan materi <b>Pemberian Vaksin COVID-19 kepada anak-anak usia 6-11 tahun</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Peserta didik diminta untuk membaca teks sekilas selama 5 menit. Kemudian peserta didik untuk mengidentifikasi kosakata baru dan memperhatikan kosakata yang tertulis dalam vocabulary builder, lalu mencari padanan katanya di kamus.</li> <li>✚ Guru menunjukkan cara melafalkan kosakata tertentu, meminta peserta didik memperhatikannya dan kemudian menirukan.</li> <li>✚ Peserta didik diminta untuk membaca teks sekali lagi dan meminta peserta didik menuliskan pertanyaan yang muncul di benak mereka saat membaca.'</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang <b>Pemberian Vaksin COVID-19 kepada anak-anak usia 6-11 tahun Misalnya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Guru meminta peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan mereka kepada teman dengan menidentifikasi struktur News Item dan menanyakan informasi menggunakan 5W+1H. Peserta didik boleh bekerja berpasangan atau berdiri dan menanyakan kepada sembarang peserta didik di kelas. Aktivitas yang terakhi ini dapat dipilih jika guru ingin agar peserta didik bergerak. (Lampiran 2)</li> </ul> </li> </ul>
KEGIATAN AKHIR			
<b>REFLECTION AND EVALUATION</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang <b>Pemberian Vaksin COVID-19 kepada anak-anak usia 6-11 tahun</b></li> <li>❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada peserta didik berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Guru menunjuk secara acak pemahaman peserta didik tentang teks <b>news item</b> dalam kehidupan (Lampiran 3)</li> <li>❖ Guru memberikan tugas lanjutan untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>			

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan	: Lisan, meminta informasi terkait topik dengan daftar pertanyaan (lampiran 2)
Penilaian Keterampilan	: Tertulis, mengumpulkan hasil pengerjaan lembar kerja (lampiran 2)

Mengetahui

Kepala SMA

Semarang, 11 November 2021

Guru Mata Pelajaran

Rina Candrawati, S.Pd.  
NIP.

Rina Candrawati, S.Pd.  
NIP.

# Children aged 6-11 to be vaccinated in schools: ministry

8th November 2021



A screenshot of spokesperson for COVID-19 Vaccinations at the Health Ministry, Siti Nadia Tarmizi, at the 'Children Vaccination is Love for Families' talk show on Monday (November 8, 2021). (ANTARA/Sanya Dinda/uyu)

*"Thus, we must also prepare when it is time for them to get vaccinated."*

Jakarta (ANTARA) - The government is planning to cooperate with schools to provide Sinovac COVID-19 shots to children aged 6 to 11 years, Spokesperson for COVID-19 Vaccinations at the Health Ministry Siti Nadia Tarmizi has informed.

"We are planning to use the 'children immunization month' to carry out the vaccination," she stated at the 'Children Vaccination is Love for Families' talk show, which was accessed here on Monday.

According to discussions with experts, such as the Indonesian Pediatrician Association (IDAI), children are more courageous in getting vaccinated if they see their friends are fine after taking a shot, she noted.

Hence, COVID-19 vaccinations for children are expected to be more efficient if carried out in schools, she said.

"For children with disabilities, we will cooperate with special schools as well as the community," the spokesperson informed.

Meanwhile, for vaccinating children who do not attend school, for instance, street children, the government will cooperate with the Social Affairs Office, Tarmizi said.

Furthermore, the vaccination will use a single data vaccination system, she added.

Hence, the government has asked parents to prepare their children's identification number (NIK) before the vaccinations begin, she informed.

"For all parents, please check your children's NIK. Usually, the number can be found on the Family Card (KK) and has been recorded by their schools," Tarmizi said.

If the parents do not have their children's identification number, they can report it to their sub-district or village office, she added.

According to the spokesperson, the government is targeting to vaccinate around 26 million children aged 6-11 years. Thus, it will require at least 50 million vaccine doses as they will also need to be vaccinated twice, she said.

Currently, the government is still formulating the technical details for the vaccinations, she added.

Furthermore, the government is concerned that children usually do not really understand or mind the side effects of any medication, Tarmizi said.

Hence, the government is trying to establish the right screening method so that children with congenital diseases – such as heart disease and leukemia – are not vaccinated without the approval of the doctor treating them, she informed.

"Children in this condition must also be protected as they are at risk to have more severe symptoms if they are infected by the coronavirus than healthy children. Thus, we must also prepare when it is time for them to get vaccinated," she added.

Reporter: Sanya Susanti, Uyu Liman

Editor: Rahmad Nasution

COPYRIGHT © ANTARA 2021

Cited from:

<https://en.antaranews.com/news/198465/children-aged-6-11-to-be-vaccinated-in-schools-ministry>

Accessed on 11:20 AM, 11/11/2021

## LAMPIRAN 2: Struktur News Item

After reading the article, identify the news using these structures.

Main event	
Background event	
Source	

### List of Questions

Parts of the Text	Information from the Text
Headline	
Summary of News	What?
	Who?
	When?
	Where?
	Who?
	How?
Quotes	Any quote from authorities or people involved?

Rubrik penilaian aspek pengetahuan

<b>Problem solving /score</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Statement	Complete and clear. Reasoning is sound and includes appropriate evidence.	Partially. some of the explanation is not clear or is only partial	No. Explanation is not clear or is missing.

(Adapted from Brookhart, 2010)

*How to assess higher-order thinking skills in your classroom*

### LAMPIRAN 3: Pertanyaan Evaluasi dan Refleksi

1. Do you know the purpose of a news item?
2. Do you know how information in a news item is structured?
3. Do you know how to tell news to your friend?
4. Do you know how to use direct and indirect speech?

If the answer is "no" to one of the questions, see your teacher and discuss with him/her on how to make you understand and be able to ask or give information related to news item.